



Tingkatkan Rasa Cinta pada Tari dan Batik

SD Negeri Ngabean memperkenalkan seni dan budaya kepada seluruh siswanya lewat ekstrakurikuler seni tari modern dan pembuatan batik. Kepala Sekolah Tri Lestari Widayati menjelaskan, dalam seni tari itu siswa diajarkan berbagai macam seni yang ada di Indonesia, terutama tari khas Yogyakarta.

“Pembelajaran seni dan budaya sesuai dalam kurikulum, khususnya pengenalan budaya daerah (Yogyakarta), dan sementara ini sekolah memprioritaskan seni tari dan batik” ujarnya saat ditemui di Ruang Kepala Sekolah, Selasa (29/10).

Jadi, lanjut Tri, semua siswa ada jadwalnya untuk belajar seni tari, dari Kelas 1 sampai Kelas 6 yang diajar oleh guru khusus. Dari hasil latihan tersebut, Tri mengatakan, selain ditampilkan saat ada event sekolah seperti Gelar Karya, kelompok seni tari juga sering diminta untuk tampil di luar lingkungan sekolah.

“Biasanya juga dari kecamatan itu minta ke sekolah untuk tampil saat mereka punya kegiatan seperti itu,” tuturnya.

Melalui pembelajaran seni dan budaya di sekolah ini, pihaknya



UNJUK KEBOLEHAN : Para siswa SD Negeri Ngabean menampilkan seni tari dalam Gelar Karya di sekolah beberapa waktu lalu.

berharap dapat meningkatkan rasa cinta anak-anak terhadap budaya lokal sekaligus sebagai upaya menjaring minat dan bakat siswa.

“Pengenalan seni dan budaya daerah sejak dini ini agar tidak luntur, anak-anak juga lebih cinta pada budaya lokal,” pungkasnya. (cr5/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005